

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
BERBASIS *WEBSITE LIVEWORKSHEET* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN PANCASILA**

Adira Salwa Octavia<sup>1</sup>, Didik Iswahyudi<sup>2</sup>, Yulianti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FIP Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

[1adirasalwaoctavia23@gmail.com](mailto:adirasalwaoctavia23@gmail.com), [2didik@unikama.ac.id](mailto:didik@unikama.ac.id), [3yulianti@unikama.ac.id](mailto:yulianti@unikama.ac.id)

**ABSTRACT**

*The aim of this study is to determine the extent of the impact of using digital Student Worksheets (LKPD) based on the Liveworksheet website on students' learning motivation in Pancasila Education. The background of this research is based on the low level of learning motivation among fifth-grade students due to the continued use of printed worksheets and textbooks. The method used is a quantitative quasi-experimental design with a pretest-posttest nonequivalent control group design. The research subjects consisted of two classes: class VA as the control group using conventional worksheets and class VB as the experimental group using Liveworksheet-based LKPD. The classes were selected using a saturated sampling technique, in which all members of the population are used as the sample. The instrument used to collect data was a learning motivation questionnaire administered to students before and after the intervention. Data analysis was carried out using an independent sample t-test with SPSS version 25. The results showed a significant difference in learning motivation between the experimental and control groups, with a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ). The use of Liveworksheet digital LKPD had a positive effect on students' engagement, enthusiasm, and active participation. These findings indicate that the implemented learning approach had a positive impact on students' motivation, where the use of interactive technology-based media can serve as an effective alternative in promoting a higher-quality Pancasila Education learning process.*

**Keywords:** *liveworksheet, digital LKPD, learning motivation*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dampak penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digital berbasis *website liveworksheet* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila. Latar belakang dari penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat motivasi belajar peserta didik kelas V akibat penggunaan buku LKS dan buku paket. Metode yang digunakan kuantitatif kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest nonequivalent control group*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelompok kontrol yang menggunakan LKPD konvensional, dan kelas VB sebagai kelompok

eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis *liveworksheet*. Pemilihan kelas dilakukan dengan *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket motivasi belajar yang dibagikan kepada peserta didik sebelum dan setelah penerapan perlakuan. Analisis data menggunakan uji *independent sample t-test* melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ). Penggunaan LKPD digital *liveworksheet* berpengaruh positif terhadap keterlibatan, antusiasme, dan partisipasi aktif peserta didik. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik, di mana penggunaan media berbasis teknologi interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendorong terciptanya proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih berkualitas.

**Kata Kunci:** *liveworksheet*, LKPD digital, motivasi belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah kunci untuk membangun karakter, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh para pelajar. Melalui pembelajaran, pendidikan dapat menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai luhur secara efektif. Pembelajaran tidak hanya menuntut guru untuk menyampaikan materi, tetapi juga mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman agar siswa termotivasi untuk terlibat penuh. Serta memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Seiring berkembangnya zaman, inovasi dalam pendidikan semakin mutlak dibutuhkan terutama dalam menyesuaikan metode pembelajaran

dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

Pembelajaran adalah proses di mana guru menciptakan suasana dan kondisi yang mendukung agar peserta didik dapat belajar secara optimal. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pihak yang memfasilitasi, dan membimbing serta membantu peserta didik memahami materi secara efektif, yang pada akhirnya mengarah pada hasil pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nurzannah, 2022). Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Digitalisasi mendorong terciptanya pembelajaran berbasis teknologi yang fleksibel, interaktif, dan lebih mudah diakses. Meski teknologi

dapat menyajikan materi dengan cara yang menarik, peran guru tetap esensial dalam membangun motivasi serta hubungan positif dalam proses pembelajaran (Luthfi, 2023).

Dalam membentuk karakter, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat strategis. Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, pendidikan pancasila bertujuan membentuk warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya, serta memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Mata pelajaran ini juga berfungsi untuk menanamkan nilai moral dan sosial yang penting, seperti toleransi, kebersamaan, dan rasa persatuan dalam keberagaman budaya Indonesia (Iskandar, 2017). Seiring meningkatnya tuntutan pembelajaran yang adaptif dan berbasis teknologi, penting bagi guru untuk memanfaatkan saluran digital Untuk memacu motivasi belajar peserta didik. Teknologi dapat memperkaya materi ajar sekaligus membuat belajar terasa menyenangkan dan memacu semangat. (Putri & Santoso, 2021). Terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, motivasi menjadi aspek penting karena peserta

didik yang termotivasi akan lebih gampabang untuk mengerti nilai-nilai luhur yang terkandung dalam materi pelajaran (Arifin, 2022).

Motivasi belajar sendiri dapat dimaknai sebagai dorongan yang timbul dari makna, nilai, dan manfaat kegiatan belajar yang dianggap menarik oleh peserta didik. Motivasi ini bisa berasal dari faktor internal (intrinsik), seperti ketertarikan dan hasrat untuk belajar, maupun dari faktor eksternal (ekstrinsik), seperti dukungan guru, penghargaan, dan media pembelajaran yang digunakan (Amelia et al., 2024). Tingkat motivasi peserta didik dalam kelas tentu tidak sama ada yang menunjukkan antusiasme tinggi, sementara lainnya tampak kurang termotivasi. Menurut Alfiah (2021), rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peran keluarga, lingkungan yang kurang mendukung, serta metode pengajaran guru yang berulang-ulang. Oleh sebab itu, guru disarankan menggunakan metode dan media yang lebih inovatif agar peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, menurut Rigusti (2020), peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung akan lebih berpartisipasi

aktif, tanggap, dan siap menghadapi tantangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh langsung terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Peserta didik dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan usaha maksimal dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas.

Temuan awal dari hasil wawancara dengan guru kelas, pada 16 Oktober 2024 mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah mulai dilakukan, namun belum menyeluruh. Observasi yang dilakukan pada 24 September hingga 15 Oktober 2024 juga menunjukkan bahwa fasilitas penunjang, seperti proyektor dan akses internet, sudah tersedia di setiap kelas, tetapi pemanfaatannya masih terbatas. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, seperti cerama, penggunaan buku LKS (Lembar Kerja Siswa) serta buku paket, tanpa memaksimalkan penggunaan teknologi. Akibatnya, peserta didik mudah bosan dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dari total 56 peserta didik kelas V, sebanyak 30 peserta didik mengaku merasa bosan, 38 kurang aktif dalam

diskusi kelas, dan hanya 18 yang aktif menjawab pertanyaan. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar, baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik, yang masih tergolong rendah. Penelitian sebelumnya oleh Edi Kusnadi (2024) menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *liveworksheet* bisa memberikan dampak pada motivasi belajar peserta didik, dibandingkan dengan LKPD cetak, media ini menawarkan fitur interaktif seperti gambar menarik, tugas tematik, serta latihan soal dalam berbagai format yang membuat pembelajaran lebih dinamis. Hanny (2022) juga memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa *liveworksheet* meningkatkan keterlibatan peserta didik. Sehingga dengan mengalami proses pembelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Pemanfaatan LKPD digital yang berbasis *website*, seperti *liveworksheet* menawarkan pilihan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era sekarang. Selain menyajikan format yang lebih interaktif, *liveworksheet* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara

langsung dengan materi dalam format digital, menumbuhkan rasa antusias dan semangat belajar. Yuniastuti et al. (2021) menyatakan bahwa platform ini mampu mengubah aktivitas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menyerupai permainan, sehingga lebih diminati peserta didik. Selain itu, fitur koreksi otomatis dan fleksibilitas dalam penyampaian tugas menjadikan platform ini juga memudahkan guru dalam proses pembelajaran Rusdan & Mulya (2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, pembelajaran menggunakan buku LKS serta buku paket, keterlibatan dalam pembelajaran yang masih kurang, partisipasi dalam diskusi kelas, dan antusiasme peserta didik dalam mengerjakan tugas serta menjawab dalam pembelajaran, karena masih ada kurangnya pertanyaan yang diajukan oleh guru, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis *website liveworksheet* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila di peserta didik kelas V.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan tujuan utama untuk menguji asumsi atau hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas V pada tahun ajaran yang sedang berlangsung yaitu 2025/2026. Total peserta didik kelas V berjumlah 56 orang, yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB.

Metode kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*, yaitu melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok diberikan *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan diberikan. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah bentuk desain *Quasi Experimental Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group*:

**Tabel 1 Bentuk Desain Penelitian *Pre-test Post-test Control Group Desain***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas V A sebagai kelas Kontrol	X1	LKPD konvensional	X2
Kelas V B sebagai kelas Eksperimen	X3	LKPD berbasis <i>liveworksheet</i>	X4

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam konteks penelitian ini, semua peserta didik kelas V yang berjumlah 56 orang dijadikan sampel, yang terbagi ke dalam dua kelas: kelas VA sebagai kelompok kontrol dan kelas VB sebagai kelompok eksperimen.

**Tabel 2 Sampel Penelitian**

Kelas	A	B	Jumlah
V	28	28	56

Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

a. Angket

Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan angket berisi butir-butir indikator motivasi kepada peserta didik. Digunakan untuk mengetahui tingkat

motivasi awal peserta didik dan mengetahui perubahan motivasi setelah perlakuan. Angket diberikan dalam tahap *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata hasil dari pretest dan posttest ini untuk membandingkan kelas eksperimen dengan kelas kontrol guna mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam motivasi belajar peserta didik. Angket berbentuk skala Likert dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesepakatan peserta didik terhadap setiap pernyataan, skala SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju).

Pada tahap prapenelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dan reliabilitas pada angket motivasi belajar. Cara menghitung koefisien korelasi dari sebuah instrumen penelitian adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Validitas merujuk pada ketepatan instrumen dalam menangkap atau mengukur variabel yang dituju dalam suatu penelitian (Anwar, 2021).

Setelah melakukan uji validasi yaitu melakukan uji reliabilitas. Menurut Purnama (2020) "Reliabilitas penting untuk memastikan bahwa

instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar". Untuk mengukur reliabilitas instrumen, dapat digunakan metode Cronbach's Alpha yang menilai konsistensi internal. Nilai lebih dari 0,7 menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Sebelum tahap pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat keragaman atau kesamaan variansi. Pengujian ini dilaksanakan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dan mengacu hasil *Levene Statistic Based on Mean*. Selanjutnya pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25, dengan merujuk pada nilai signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk. Uji tersebut diterapkan pada data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk menilai kelayakan penggunaan teknik analisis statistik parametrik.

Setelah data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji Independent *Samples t-Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi belajar antara peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis *liveworksheet* dan yang tidak menggunakannya. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka disimpulkan perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebelum penelitian utama dilaksanakan, peneliti melaksanakan uji coba terhadap instrumen terlebih dahulu angket motivasi belajar kepada peserta didik di luar kelompok sampel, yakni sebanyak 27 responden. Tujuan pelaksanaan uji coba ini adalah guna mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan instrumen yang digunakan. Pelaksanaan uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mencerminkan variabel yang

dimaksud, dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial*. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan guna menjamin konsistensi antar butir pertanyaan instrumen, dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Pengujian ini dilakukan pada hari Rabu, 14 Mei 2025, dengan melibatkan peserta didik kelas VI A sebagai subjek uji coba. Berdasarkan hasil pengujian, sebanyak 15 indikator angket dinyatakan valid dari keseluruhan indikator yang dianalisis. Setelah semua item dalam angket terbukti valid, peneliti kemudian melanjutkan dengan pengujian reliabilitas dan memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa instrumen tergolong reliabel untuk digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Reliabilitas Pretest Motivasi**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	15

Pada tahap analisis data, diperoleh 27 kasus valid (100%) berdasarkan *Case Processing Summary*, tanpa adanya data yang

dikecualikan. Ini menunjukkan seluruh data dapat digunakan sepenuhnya dalam analisis. Uji reliabilitas terhadap 15 item kuesioner menunjukkan tingkat reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,838, yang tergolong sangat baik. Dengan demikian, instrumen dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dan item-itemnya konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

**Tabel 4 Perhitungan Uji Normalitas Motivasi Belajar**

		<b>Tests of Normality</b>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	Kontrol	.117	28	.200*	.966	28	.478
	Eksperimen	.131	28	.200*	.955	28	.261
posttest	Kontrol	.150	28	.110	.942	28	.121
	Eksperimen	.133	28	.200*	.940	28	.113

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (sig.)  $\geq 0,05$ , nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas pada data motivasi kelompok kontrol untuk *pre-test* sebesar 0,478 dan

*post-test* sebesar 0,121. Sedangkan pada kelompok eksperimen, nilai signifikansi *pre-test* adalah 0,261 dan *post-test* 0,113. Karena semua taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar berdistribusi normal yang ditunjukkan oleh data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok mengindikasikan terpenuhinya asumsi normalitas untuk keperluan analisis statistik lanjutan.

**Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Motivasi Belajar**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	.387	1	54	.537
	Based on Median	.438	1	54	.511
	Based on Median and with adjusted df	.438	1	46.003	.511
	Based on trimmed mean	.400	1	54	.530
posttest	Based on Mean	1.379	1	54	.245
	Based on Median	1.390	1	54	.244
	Based on Median and with adjusted df	1.390	1	47.301	.244
	Based on trimmed mean	1.433	1	54	.237

Hasil uji homogenitas varians terhadap data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai signifikansi

(p) yang diperoleh lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,537 untuk *pretest* dan 0,245 untuk *posttest*. Karena kedua nilai tersebut melebihi taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan *posttest* dari kelompok kontrol dan eksperimen adalah homogen. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam penyebaran data antar kelompok, sehingga asumsi homogenitas varians terpenuhi dan data layak dianalisis dengan teknik statistik parametrik.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji N-Gain**

Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata Pretest	48,57	47,67
Maksimum Pretest	57	60
Minimum Pretest	43	34
Standar Deviasi Pretest	3,64	4,82
Rata-rata Posttest	56,93	56,75
Maksimum Posttest	59	60
Minimum Posttest	54	51
Standar Deviasi Posttest	1,15	2,27

Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen berada dalam kategori sedang hingga tinggi, sedangkan kelas kontrol cenderung berada pada kategori sedang dengan rentang peningkatan yang lebih terbatas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan LKPD berbasis website *liveworksheets* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi statistik, yaitu berdistribusi normal, bersifat homogen, dan memiliki peningkatan skor N-Gain. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis guna mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis website *liveworksheets* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics dengan metode *Independent Samples t-Test*, karena melibatkan dua kelompok subjek yang berbeda. Adapun hasil analisis uji-t diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji t Motivasi Belajar**

		<b>Independent Samples Test</b>			
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2- tailed )	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Conf idence Interv al of the Differ ence Lower
TO TA L	Equal variances assumed	.001	-2.429	.663	-3.757
	Equal variances not assumed	.001	-2.429	.663	-3.759

Uji homogenitas varians yang dilakukan menggunakan Levene's Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,433. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 varians kedua kelompok adalah homogen ( $p > 0,05$ ). Selanjutnya, hasil analisis *t-test* menunjukkan nilai t sebesar -3,665 dengan derajat kebebasan (df) 54 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selisih rata-rata sebesar -2,429 dengan rentang interval kepercayaan 95%, yaitu antara -3,757 hingga -1,100,

mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelompok eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Pada tabel hasil uji-t menggunakan rumus independent sample menunjukkan nilai sig. (2-tailed) = 0,001 sehingga apabila disesuaikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) berada di bawah 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol bersifat signifikan. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan antar kelompok bersifat signifikan antara motivasi belajar peserta didik pada kelompok kontrol dan eksperimen. Dengan demikian, LKPD berbasis *website liveworksheet* berpengaruh terhadap perbedaan motivasi belajar Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil analisis terhadap angket motivasi belajar yang telah diberikan, ditemukan adanya perbedaan skor motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya perlakuan. Perbedaan ini menunjukkan adanya pengaruh

positif terhadap ketertarikan dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini turut diperkuat oleh hasil observasi keaktifan peserta didik, di mana peserta didik terlihat lebih terlibat langsung dalam mengajukan pertanyaan serta mengemukakan jawaban atas soal yang disampaikan oleh guru. Keaktifan ini mencerminkan keterlibatan peserta didik yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas juga mengungkapkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan interaktif, ditandai dengan antusiasme peserta didik yang berbeda dan kerja sama yang lebih baik antar peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran. peserta didik terlihat begitu semangat dalam mengakses semua tampilan filter yang ada pada *liveworksheet* dan peserta didik nampak menunjukkan tingkat keingintahuan yang lebih besar.

Hasil studi mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan terkait motivasi belajar antar kelompok peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis

*website liveworksheet* dan kelompok yang menggunakan LKPD cetak pada materi keberagaman budaya di Indonesia kelas V Pendidikan Pancasila.

Perbedaan mengindikasikan bahwa penggunaan pembelajaran interaktif berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil tersebut diperkuat oleh data kuantitatif yang diperoleh melalui uji N-Gain dan *independent sample t-test*. Nilai rata-rata pretest pada kelompok eksperimen adalah 47,67, yang meningkat menjadi 56,75 pada *posttest*. Sementara pada kelompok kontrol, nilai *pretest* sebesar 48,57 meningkat menjadi 56,93 pada *posttest*. Meskipun nilai akhir kelompok kontrol sedikit lebih tinggi, peningkatan skor motivasi pada kelompok eksperimen lebih signifikan, dengan rata-rata N-Gain berada pada kategori sedang hingga tinggi, dibandingkan kelompok kontrol yang hanya berada pada kategori sedang. Di samping itu, hasil dari uji t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini

menunjukkan bahwa LKPD yang menggunakan Liveworksheet memiliki dampak signifikan dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.. Hal ini sejalan dengan Utari (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar dipengaruhi oleh metode pengajaran yang menarik dan sesuai dengan usia mereka. Pembelajaran yang monoton dapat mengurangi semangat belajar, sedangkan pendekatan yang bervariasi dan menyenangkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti *liveworksheet*, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar.

Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang dinamis dan tidak monoton. Materi yang disampaikan secara menarik dapat merangsang keaktifan dan rasa ingin tahu mereka. Maka dari itu, guru diharapkan menjadi lebih inovatif dalam merancang strategi pembelajaran. Kreativitas guru akan membantu membentuk perilaku belajar yang

efektif dan berkelanjutan. Pembelajaran berbasis teknologi menawarkan penyajian materi yang lebih visual dan interaktif dibandingkan media konvensional. Situasi ini berpengaruh pada bertambahnya minat dan motivasi belajar siswa. Utomo (2023) menyatakan bahwa pembelajaran inovatif sangat diperlukan di era digital, terutama di tingkat sekolah dasar. Proses belajar yang efektif dan menyenangkan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik usia dini.

Yulianti (2019) menjelaskan bahwa guru perlu memahami karakter peserta didik yang cenderung senang bermain dan mudah bosan. Pemahaman ini penting untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Selanjutnya, Arifin (2022) menyoroti bahwa LKPD berbasis *liveworksheet* mendukung pembelajaran mandiri melalui fitur interaktif dan koreksi otomatis. Dengan begitu, guru dapat lebih fokus pada pengembangan pembelajaran, sementara peserta didik belajar secara aktif dan eksploratif. Selain itu, penerapan LKPD yang berbasis *liveworksheet*

memberikan keuntungan bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, platform ini menyederhanakan penyusunan dan evaluasi pembelajaran. Bagi peserta didik, interaktivitas media membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, yang secara tidak langsung mendukung perkembangan keterampilan kognitif dan afektif mereka. Hal ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern yang menuntut penggunaan teknologi sebagai sebuah alat pokok dalam menciptakan kegiatan belajar yang inovatif (Daryanto et al., 2022).

Motivasi belajar peserta didik dalam penelitian ini juga dipahami melalui indikator seperti keterlibatan, fokus, partisipasi, antusiasme, dan ketekunan, sebagaimana dikemukakan oleh Ricardo (2017).

Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik dalam kelompok eksperimen menunjukkan fokus dan keterlibatan yang tinggi selama proses pembelajaran dengan aktif memperhatikan instruksi, mengikuti alur kerja dalam LKPD digital, dan merespons pertanyaan guru. Fokus peserta didik juga lebih terjaga, terlihat dari kemampuan mereka menyelesaikan tugas-tugas tanpa

mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar. Le & Prabjandee (2023) bahwa *liveworksheet* mampu berdampak pada motivasi, interaksi, dan fokus peserta didik, serta menyediakan umpan balik langsung yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Dari segi partisipasi, Peserta didik dalam kelompok eksperimen tampak lebih berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan lebih sering mengemukakan pendapat dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis *liveworksheet* tidak hanya mendorong peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara mandiri, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam berinteraksi selama proses pembelajaran. Sejalan dengan Shelviana dkk (2024) yang mengindikasikan bahwa *liveworksheet* mampu berdampak pada partisipasi peserta didik secara menyeluruh termasuk kesediaan untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan gagasan selama pembelajara. *Liveworksheet* yang interaktif dan sesuai tingkat kemampuan peserta didik memberikan ruang aman bagi mereka untuk berlatih, sehingga

partisipasi mereka dalam bentuk verbal seperti menyampaikan pendapat menjadi lebih menonjol. Selain itu, antusiasme peserta didik kelompok eksperimen tampak dari semangat dan ketertarikan mereka saat menggunakan LKPD berbasis *liveworksheet*, seperti terlihat pada ekspresi wajah yang ceria serta respon yang cepat terhadap instruksi pembelajaran. Mereka menunjukkan keterlibatan emosional yang positif terhadap media pembelajaran digital. Ketekunan juga menjadi pembeda penting, di mana peserta didik tetap gigih menyelesaikan latihan meskipun menghadapi soal-soal yang menantang. Andriyani dkk (2020) yang menunjukkan bahwa LKPD *liveworksheet* mampu mempengaruhi antusiasme peserta didik secara signifikan. Peserta didik tidak hanya menjadi lebih aktif, tetapi juga menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, yang ditandai dengan keterlibatan mandiri dan reaksi positif terhadap tantangan dalam pembelajaran. Hal ini menguatkan bahwa penggunaan LKPD interaktif berbasis teknologi mampu berdampak pada antusiasme dan ketekunan belajar peserta didik

secara nyata. Seluruh indikator menunjukkan bahwa penggunaan LKPD digital mendorong motivasi belajar peserta didik secara menyeluruh, berbeda signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan LKPD cetak. Dengan demikian, pembelajaran berbasis teknologi interaktif terbukti lebih mampu menghadirkan proses pembelajaran yang berkesan serta menyenangkan bagi peserta didik. E-LKPD memiliki isi yang hampir sama dengan LKPD cetak, seperti tujuan, materi, dan soal latihan. Bedanya, E-LKPD dilengkapi tampilan digital yang lebih menarik seperti gambar, grafik, dan elemen interaktif, sehingga lebih mampu memfokuskan perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (Artini, 2023). Selain tampilan visual yang menarik, E-LKPD juga memungkinkan penyajian materi yang lebih dinamis dan fleksibel melalui tautan, video, dan animasi.

Hal ini memfasilitasi peserta didik dalam mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan mudah dipahami. Dengan fitur interaktif yang responsif, peserta didik tidak hanya menjadi penerima

materi, tetapi juga aktif dalam mengeksplorasi dan mengerjakan latihan secara mandiri. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena tidak hanya menjadi pendorong utama terjadinya aktivitas belajar, tetapi juga berperan dalam memperlancar proses dan mempengaruhi hasil belajarnya.

Pendidik perlu memahami kapan dan bagaimana memotivasi peserta didik agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, arus komunikasi yang lancar, dan rendahnya tingkat kecemasan. Motivasi yang tepat juga dapat mendorong kreativitas dan mempengaruhi keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan mengikuti pembelajaran dengan semangat, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Meskipun motivasi merupakan aspek penting, guru juga perlu mempertimbangkan kemampuan peserta didik serta merancang aktivitas pembelajaran yang menarik agar motivasi tersebut dapat muncul dan berkembang secara optimal (Yuli Supriani, 2020).

Motivasi belajar memainkan peran yang krusial dalam proses pembelajaran, karena tidak hanya berfungsi sebagai penggerak utama untuk melakukan aktivitas belajar, tetapi juga membantu memperlancar proses serta berdampak pada hasil yang dicapai oleh peserta didik. Pendidik harus mengetahui waktu dan cara yang tepat untuk memotivasi peserta didik, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Motivasi yang sesuai dapat merangsang kreativitas dan berdampak pada partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan mengikuti pembelajaran dengan antusias, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Meskipun motivasi merupakan aspek penting, guru juga perlu mempertimbangkan kemampuan peserta didik serta merancang aktivitas pembelajaran yang menarik agar motivasi tersebut dapat muncul dan berkembang secara optimal (Yuli Supriani, 2020). Selain itu, Muhammad Muhdhor (2023) menambahkan bahwa LKPD tidak hanya dapat mendorong, tetapi juga menginspirasi peserta didik untuk

berpikir dan bertindak dengan cara yang positif, karena dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. LKPD tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam proses memahami dan menerapkan materi, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih berarti dan mudah diingat.

Dengan mendorong munculnya motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik, guru dapat membantu mereka merasakan pencapaian belajar yang lebih memuaskan dan berkelanjutan. Selain itu, upaya untuk mengembangkan motivasi intrinsik juga menjadi langkah penting dalam membentuk peserta didik yang mandiri dan mampu mengatur motivasi serta prestasi mereka secara mandiri di masa depan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai strategi dalam menumbuhkan motivasi intrinsik tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga merupakan kunci dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik serta mendukung mereka dalam mencapai potensi terbaik yang dimiliki (Laesti Nurishlah, 2023).

Menurut Kasdiyanti (2019), terdapat tiga indikator motivasi ekstrinsik dalam belajar, yaitu adanya penghargaan yang diberikan dalam proses belajar, adanya kegiatan pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil penelitian, setelah penggunaan LKPD berbasis *website liveworksheet*, motivasi belajar peserta didik lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka terhadap fitur interaktif, kegiatan belajar menyenangkan, dan suasana kelas yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran karena ada rangsangan luar, bukan semata-mata dorongan dari dalam diri.

Hal ini menuntut guru untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar, salah satunya dengan mengintegrasikan LKPD ke dalam bentuk alternatif berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sangat membantu, karena melalui kemajuan teknologi, pengajar dapat menyampaikan materi terbuka dengan cara yang lebih sederhana

dan efisien (Yulianti, 2020). Inovasi dalam bahan terbuka yang memanfaatkan teknologi memberikan kesempatan bagi guru untuk menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan cara yang lebih fleksibel. Di sisi lain, pemanfaatan media digital dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan tidak cepat merasa jenuh selama proses belajar.

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih sering dijumpai kurangnya ketertarikan peserta didik. Sebenarnya pendidikan pancasila memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran akan identitas bangsa dan negara. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang kreatif, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang menggabungkan unsur audio dan visual. Media ini dapat membantu mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan menarik bagi para siswa (Didik, 2025).

Penggunaan LKPD *liveworksheet* juga relevan dengan materi yang diajarkan, yaitu keberagaman budaya Indonesia. Materi ini termasuk dalam muatan Pendidikan Pancasila kelas V, mencakup unsur kebudayaan seperti rumah adat, pakaian tradisional, tarian daerah, senjata tradisional, dan upacara adat. Tujuannya adalah menanamkan pemahaman tentang pentingnya menghargai perbedaan budaya sebagai kekayaan bangsa, serta membentuk sikap toleransi dan persatuan.

Untuk menunjang proses pembelajaran, digunakan LKPD berbasis *website liveworksheet* yang memuat aktivitas interaktif seperti mencocokkan gambar budaya, menjawab pilihan ganda, isian singkat, dan mengelompokkan budaya sesuai asal daerah. Peserta didik diajak untuk mengamati, mengeksplorasi, dan menyelesaikan soal melalui perangkat digital, lalu mengirimkan hasil pekerjaan secara online untuk dievaluasi guru. Kegiatan ini tidak hanya melatih pemahaman materi, tetapi juga memberikan dampak pada keterampilan digital dan keaktifan belajar peserta didik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam motivasi belajar antara peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa penggunaan LKPD berbasis *website liveworksheet* berdampak signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Dampak tersebut dibuktikan dari nilai N-Gain yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen serta distribusi motivasi belajar yang lebih merata setelah perlakuan diberikan.

Hasil uji independent sample t-test mengindikasikan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik pada kedua kelompok. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan LKPD digital berbasis teknologi memengaruhi motivasi belajar secara nyata. Dampak dari penggunaan LKPD berbasis *liveworksheet* dapat dilihat melalui lima indikator motivasi belajar, yaitu keterlibatan, fokus, partisipasi, antusiasme, dan ketekunan. Pada indikator keterlibatan dan fokus, peserta didik dalam kelompok eksperimen menunjukkan

tingkat perhatian yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Partisipasi mereka juga lebih aktif, baik dalam diskusi maupun dalam merespons pertanyaan guru. Antusiasme tampak dari respons positif peserta didik terhadap pembelajaran digital yang interaktif, sementara ketekunan terlihat dari kesungguhan dalam menyelesaikan tugas meskipun menghadapi tantangan. Ini menunjukkan metode pembelajaran menggunakan teknologi memiliki pengaruh terhadap aspek motivasi belajar peserta didik.

Penerapan LKPD yang berbasis *website liveworksheet* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Integrasi teknologi dalam bentuk LKPD digital telah terbukti berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Strategi ini sangat sesuai untuk diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, terutama dalam menyampaikan materi seperti keberagaman budaya, karena memungkinkan penyampaian materi secara kontekstual, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiah, S., Istiyati, S., & Mulyono, H. (2021). Analisis penyebab rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran IPS peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 1–6. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49328>
- Amelia, S. N., Dayu, D. P. K., Rosniwaty, R., Khoiroh, H., & Abdussyukur, K. (2024). Penerapan media pembelajaran monopoli Pancasila untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 231–238. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4954>
- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I., & Hartini, S. (2020). Penerapan model problem based learning berbantuan lkpd live worksheet untuk meningkatkan keaktifan mental siswa pada pembelajaran tematik kelas va sd negeri nogopuro.
- Arifin, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis digital: Studi pada e-LKPD Liveworksheet. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 10(1), 45–56. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61778>
- Artini, N. W. B., Suarni, N. K., & Parmiti, D. P. (2023). Efektivitas pengembangan E-LKPD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar materi tematik siswa kelas V sekolah dasar. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1),

- 36-45.  
[https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v7i1.1758](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1758)
- Daryanto, J., et al. (2022). Meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar melalui media LKPD interaktif berbasis Liveworksheet. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*.  
<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5516>
- Edi Kusnadi, & Nuradilah, F. (2024). Penerapan lembar kerja peserta didik berbasis Liveworksheet dalam mengembangkan motivasi belajar PPKn. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6356–6369.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14593>
- Firtsianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD berbantuan Liveworksheets untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Conference of Elementary Studies*, 1, 140–141.
- Fatchurahmawati, A., Yulianti, Y., & Hakim, A. R. (2019, November). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Tematik Di Sdn Bakalan Krajan 1 Malang. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 3, No. 1, pp. 49-62).
- Iskandar, R. (2017). Meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui metode role playing di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2).  
<https://doi.org/10.31326/jipgsd.v1i02.102>
- Istikhomah, U., Sesanti, N. R., & Yulianti, Y. (2020, November). Pengembangan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Pecahan di Kelas IV MI Azharul Ulum Sukodono Dampit. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 192-198).
- Kalang, M. M. T., & Iswahyudi, D. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(2), 508-821.  
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i2.5177>
- Kasdiyanti, A., Alpusari, M., Mulyani, E. A., & Hermita, N. (2019). Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 1-5.
- Luthfi, T., Azzahra, S., Farhan, Z. A., Puradireja, S. M., Iskandar, S., & Sari, N. T. A. (2023). Media pembelajaran digital sebagai penunjang mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(4), 484–492.  
<https://doi.org/10.56855/intel.v2i4.374>

- Muhdhor, M., Nafiah, N., Akhwani, A., & Susanto, R. U. (2023). Implementasi LKPD berbasis Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Khadijah Surabaya. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 774–780. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1461>
- Nurzannah, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). Strategi Pengembangan Motivasi Instrinsik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *MURABBI*, 2(2), 60-71. <https://doi.org/10.69630/jm.v2i2.20>
- Prastika, Y., & Masniladevi, M. (2021). Pengembangan e-LKPD interaktif segi banyak beraturan dan tidak beraturan berbasis Liveworksheets terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601–2614.
- Prabjandee, D. (2023). *A Review of the Website Liveworksheets.com. Computer Assisted Language Learning*, 24(1), 269-279.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari motivasi belajar matematika siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.31000/prima.v4i1.2079>
- Rusdan, M., & Mulya, D. B. (2023). The Effect of Using Live Worksheet-Based Electronic Worksheets to Measure Cognitive Learning Outcomes. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 983-998. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.481>
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1-10. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>
- Shelviana, S., Widyaningrum, H. K., & Khuzaimah, S. (2024). Implementasi Liveworksheet Berbasis Teaching At The Right Level (Tarl) Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas IV SDN 02 Josenan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 372-385.
- Utari, D., & Putra, E. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan*,

*Sosial, dan Agama, 13(2), 491-502.*

<https://doi.org/10.37680/qalamun.a.v13i2.1015>

Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran era digital di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 3635–3645.*

<https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.2121>

Yuniastuti, D., Nugraheni, N., & Rofiah, N. (2021). Penggunaan media interaktif Liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 6(1), 52–60.*

<https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>